

DAFTAR PUSTAKA

- Ananthanarayan, R., & Paniker, C. J. (2005). *Textbook of Microbiology* (7 ed.). Orient Longman Private Ltd.
- Anshori, M., & Martono, D. (2009). *Biologi*. Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Black, J. G. (2008). *Microbiology: Principles and Explorations* (7 ed.). Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Boleng, D. T. (2018). *Bakteriologi Konsep-Konsep Dasar*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Borrego, S., Lavin, P., Perdomo, I., Gómez de Saravia, S., & Guiamet, P. (2012). Determination of Indoor Air Quality in Archives and Biodeterioration of the Documentary Heritage. *ISRN Microbiology*, 2012, 1–10. <https://doi.org/10.5402/2012/680598>.
- Burroughs, & Hansen, S. (2011). *Managing Indoor Air Quality* (5 ed.). The Fairmont Press, Inc.
- Cahya, vita wiana budi. (2016). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Bakteri di Udara di Ruang Kelas (Studi di Yayasan Mataram Semarang)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Muhammadiyah.
- California Environmental Protection Agency. (2005). Report to the California Legislature: Indoor Air Pollution in California. In *Clinical Handbook of Air Pollution-Related Diseases*. California Air Resources Board.
- Cappucino, J. G., & Sherman, N. (2014). *Microbiology: A Laboratory Manual* (10 ed.). Pearson Education, Inc.
- Dwidjoseputro. (2010). *Dasar-Dasar Mikrobiologi* (7 ed.). Djambatan.
- Environmental Protection Agency. (2008). *Care for Your Air: A Guide to Indoor Air Quality*.
- Fatma, F., & Ramadhani, R. (2020). Perbedaan Jumlah Angka Kuman Udara Berdasarkan Hari dalam Ruangan di Puskesmas Guguk Panjang. *Human Care Journal*.
- Fifendy, M., & Biomed. (2017). *Mikrobiologi* (1 ed.). Kencana.
- Gurjar, B. R., Molina, L. T., & Ojha, C. S. P. (2010). *Air Pollution: Health and Environmental Impacts*. Taylor and Francis Group, LLC.
- Hafsan. (2011). *Mikrobiologi Umum* (1 ed.). Alauddin University Press.

- Hafsan. (2014). *Mikrobiologi Analitik*. Alauddin University Press.
- Harinaldi. (2005). *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*. Erlangga.
- Hidayati, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2019). *Statistika Dasar*. CV. Pena Persada.
- Hogg, S. (2005). *Essential Microbiology*. Library Of Congress Cataloging-in-Publication Data.
- Iswadi, Samingan, & Yulisman, H. (2014). Identifikasi Jenis Bakteri di Udara di Ruangan Bersistem HVAC (Heating Ventilation and Air Conditioner). *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 288–293.
- Jawetz, Melnick, & Adelberg. (2013). *Medical Microbiology*. Mc Graw Hill Companies, Inc.
- Jokohadikusumo, P. (2011). *Memahami Dunia Bakteri* (1 ed.). Sinar Baru Algensindo.
- Keputusan Menteri Kesehatan. (2002). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1405/MENKES/SK/X/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri* (Vol. 1). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniasari, I. O. (2021). *Uji Bakteriologi pada Ruangan berAC di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Maisuningtyas, P. D., & Yuliawati, R. (2021). *Hubungan antara Tingkat Kelembapan dengan Indikator Kuman Udara di Ruang Kelas Sekolah Dasar Al-Firdaus Samarinda*.
- Murray, P. R., Ken S. Rosenthal, & Michael A. Pfaller. (2016). *Medical Microbiology*. Elsevier, Inc.
- Nosita, E. (2018). *Gambaran Lingkungan Fisik dan Angka Kuman pada Udara dan Lantai di Tempat Penitipan Anak di Kota Pontianak*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Nuriani, Rahmawati, & Kurniatuhadi, R. (2017). Hubungan Keberadaan Koloni Bakteri Staphylococcus dan Faktor Fisikawi dalam Ruangan terhadap Kejadian Sick Building Syndrome (SBS) pada Petugas Perpustakaan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Protobiont*, 6(3), 240–248.
- Pelczar, M. J., & Chan. (2013). *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Universitas Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1077 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam*

Ruang Rumah.

Peraturan Menteri Kesehatan RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.*

Prabowo, K., & Muslim, B. (2018). *Penyehatan Udara*. Kementerian Kesehatan RI.

Putra, I., Ikhtiar, M., & Emelda, A. (2018). Analisis Mikroorganisme Udara terhadap Gangguan Kesehatan dalam Ruangan Administrasi Gedung Menara UMI Makassar. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 68–75.

Putri, M. H., Sukini, & Yodong. (2017). *Mikrobiologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Stevani, E. P., Indrani, H. C., & Tedjokoesoemo, P. E. D. (2016). Studi Kualitas Udara dalam Ruang (Indoor Air Quality) pada Ruang Kelas Sekolah Bangunan Cagar Budaya di Surabaya. *Dimesi Interior*, 14(2), 65–71. <https://doi.org/10.9744/interior.14.2.65-71>.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumarsih, S. (2003). *Diktat Kuliah: Mikrobiologi Dasar*. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UPN Veteran.

Surahmawati, & Rusmin, M. (2015). Gambaran Kualitas Fisik Bakteriologis Udara dalam Ruang dan Gejala ISPA di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Gowa Tahun 2014. *Higiene*, 1(2), 84–91. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/view/1238>

Vindrahapsari, R. T. (2016). *Kondisi Fisik dan Jumlah Bakteri di Udara pada Ruangan AC dan Non AC di Sekolah Dasar (Studi Sekolah Dasar Sang Timur Semarang)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah.

Walid, A., Novitasari, N., & Wardany, K. (2019). Studi Morfologi Koloni Bakteri di Udara di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.24815/jipi.v3i1.12974>.

Yuliarti, O. A., Cahyono, T., & Mulyasari, T. M. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Angka Kuman Udara di SD Negeri Kecamatan Baturraden. *Buletin Keslingmas*, 39(1), 13–22. <https://doi.org/10.31983/keslingmas.v39i1.4537>.

Yusmaniar, Wardiyah, & Nida, K. (2017). *Bahan Ajar Farmasi: Mikrobiologi dan Parasitologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.